

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja rasio keuangan perusahaan yang meliputi WCTA, TLTA, ROA, CR dan DER dapat digunakan sebagai pembeda perusahaan yang mengalami *financial distress* (PFD) dan tidak mengalami *financial distress* (PTFD) pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis ditunjukkan dari uji signifikansi variabel diskriminator dengan menggunakan uji beda means antara variabel diskriminator PFD dengan variabel diskriminator PTFD diperoleh variabel diskriminator terbaik, yaitu : *Net working capital to total assets* (WCTA), *Total Liabilities to Total Assets* (TLTA), *Return on Assets* (ROA), *Debt to equity ratio* (DER). Adanya perbedaan tersebut menunjukkan bahwa rasio keuangan tersebut dapat digunakan untuk menentukan perusahaan yang masuk dalam kategori mengalami *financial distress* (PFD) dan tidak mengalami *financial distress*. Jadi dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya perubahan kemampuan perusahaan dalam melakukan pengelolaan modal kerja bersih terhadap total aktiva, proporsi yang seimbang antara total hutang terhadap total asset, perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total asset, perbandingan antara asset lancar terhadap hutang lancar dan total hutang terhadap total shareholders equity

yang dimiliki perusahaan maka dapat menghindarkan perusahaan dari kondisi *financial distress*.

2. *Debt to equity ratio* (DER) mempunyai kemampuan pembeda terbaik perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* (PTFD) dan perusahaan yang mengalami *financial distress* (PFD) pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis dapat dikatakan bahwa dengan adanya perbandingan antara total hutang terhadap total shareholders equity yang dimiliki perusahaan dalam mengembalikan biaya hutang melalui modal sendiri yang dimiliki sehingga dapat menghindarkan perusahaan dari kondisi *financial distress*.

5.2 SARAN

Setelah mempelajari, menganalisa dan menyimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan beberapa saran yang meliputi:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus lebih memperhatikan mengenai kemampuan dalam melakukan pengelolaan asset yang dimiliki sehingga dapat menghindari terjadinya mengenai permasalahan terkait dengan kebangkrutan perusahaan. Perusahaan harus melakukan evaluasi secara berkala kinerja yang telah dicapai sehingga tidak mengalami *financial distress*. Bentuk evaluasi yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan peninjauan kembali penggunaan utang dalam upaya memperkuat posisi permodalan perusahaan. Kebijakan tersebut dilakukan agar penggunaan utang untuk memperkuat posisi permodalan perusahaan tidak memberikan dampak

negatif atau merugikan perusahaan dan menjadi penyebab teradinya atau potensi kebangkrutan.

2. Bagi Investor

Diharapkan para investor selalu berusaha untuk mengamati kinerja keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan Melalui pengamatan tersebut maka pihak investor akan mendapatkan informasi yang lengkap terkait dengan pencapaian kinerja keuangan sehingga dapat digunakan bahan prediksi atas pencapaian kinerja keuangan untuk masa yang akan datang sehingga terhindar potensi kebangkrutan

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel kinerja keuangan lain yang meliputi perputaran piutang, perputaran persediaan, ROE, DTA, NPM dan rasio lain yang dapat mempengaruhi *financial distress*. Selain itu dapat juga dengan menambah jangka waktu (periode) agar hasil penelitian berikutnya dapat lebih berkembang.